

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Setiap Rumah Sakit Memberikan Suatu Pelayanan, Salah satunya pelayanan yang terpenting adalah pelayanan rawat inap. Rumah sakit wajib memberikan pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Depkes, 2009).

Salah satu pelayanan yang ada di dalam Rumah Sakit yang menunjang tercapainya standar akreditasi adalah terselenggaranya Pelayanan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Rekam Medis memiliki unit antara lain assembling, coding, indexing, dan pelaporan. Sub unit Filing merupakan salah satu sub unit rekam medis yang membantu dalam pelaksanaan sistem rekam medis. Filing merupakan tempat penyimpanan dokumen rekam medis yang berpengaruh dalam pemberian informasi mengenai riwayat penyakit seorang pasien, informasi rekam medis yang berkesinambungan dapat terwujud dengan adanya sistem informasi yang lebih baik. Mengingat pentingnya rekam medis, maka pelayanan medis harus benar-benar memperhatikan pengelolaan dan penyimpanan data rekam medis pasien sehingga tidak ada risiko kehilangan rekam medis faktual (misfile), tidak akurat atau tidak lengkap. (Simanjuntak & Wati Oktavin Sirait, 2019) mengartikan misfile adalah kesalahan dalam penempatan dokumen rekam medis saat proses penyimpanan berkas rekam medis atau tidak ditemukannya berkas rekam medis di tempat penyimpanan saat di butuhkan.

Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya diketahui bahwa Sistem Penyimpanannya yaitu Sentralisasi terbagi menjadi dua ruang penyimpanan yang terletak pada lantai satu dan dua. Sistem penyimpanan berkas

rekam medis secara sentral yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara menyatukan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap ke dalam satu folder tempat penyimpanan. Sistem penomoran menggunakan UNS (Unit Numbering System) dan Sistem penjajaran yang digunakan yaitu Sistem angka akhir (Terminal Digit Filling System) merupakan salah satu penyimpanan rekam medis dengan menggunakan angka akhir sebagai digit utamanya dalam penyimpanan.

Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Laut (RSPAL) Dr. Ramelan Surabaya merupakan Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Wonokromo merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan terakhir khususnya di wilayah timur. Rumah Sakit ini memiliki tugas pokok Menyelenggarakan dukungan kesehatan dan pelayanan kesehatan bagi anggota TNI AL beserta keluarga dengan motto Satukan Tekad Berikan Layanan T E R B A I K (Terpercaya, Efisien, Ramah, Berkualitas, Akurat, Inovatif, Komunikatif).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama menjalankan praktek kerja lapang di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya pada bulan maret 2022, diketahui bahwa adanya kejadian tidak tersedianya berkas rekam medis di bagian filling seperti berkas belum Kembali dari poli, berkas belum diketahui keberadaannya, dan berkas salah letak. berikut adalah data berkas rekam medis yang tidak tersedia pada rak penyimpanan saat ada permintaan berkas rawat jalan maupun rawat inap.

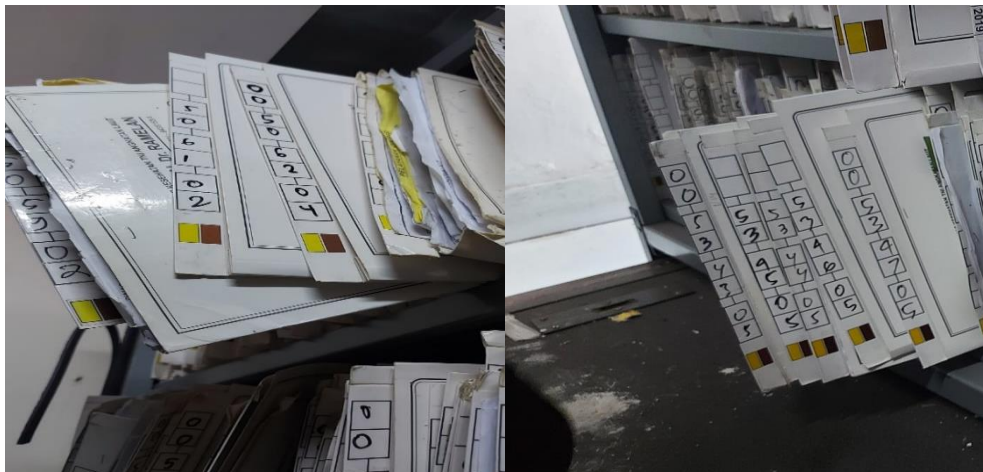
Tabel 1.1 Data kejadian Misfile berkas rekam medis

Tgl Observasi	Jumlah dokumenRM yang diminta	Jumlah dokumen RM yang tersedia	Jumlah dokumenRM yang Misfile	% Misfile
8 Maret 2022	43	31	12	27, 90%
9 Maret 2022	33	27	6	13, 95%
10 Maret 2022	41	33	8	19,51%
11 Maret 2022	45	32	6	13,3 %
14 Maret 2022	38	28	10	26,31%
15 Maret 2022	39	36	3	7, 7%
16 Maret 2022	49	44	5	10, 2%
17 Maret 2022	27	23	4	14, 8%

18 Maret 2022	28	22	6	21,40%
TOTAL	343	276	60	17,5%

Sumber : Data Primer RSPAL Dr. Ramelan Surabaya tahun 2022

Tabel 1.1 Menjelaskan tentang angka kejadian misfile berkas rekam medis karena beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 maret 2022 - 18 maret 2022 jika ditotal selama seminggu dalam 10 hari kerja telah terjadi misfile sebesar 17,5%. Hasil tertinggi kejadian misfile terjadi pada tanggal 8 maret 2022 sebanyak 12 dari 43 berkas rekam medis yang diminta persentase 27,90% dan hasil terendah kejadian misfile terjadi pada tanggal 15 maret sebanyak 3 berkas dengan persentase 7,7 %. Total berkas yang di observasi sebanyak 343 berkas, dengan hal ini pada setiap minggunya terjadi 42 berkas yang misfile dengan persentase. kejadian misfile ini seharusnya 0% agar tidak mempengaruhi penyediaan berkas rawat inap maupun rawat jalan, karena hal ini akan mempengaruhi standar pelayanan minimal rumah sakit.



Gambar 1.1 Berkas Rekam medis salah letak

Gambar 1.1 merupakan salah satu gambar dari berkas rekam medis pada rak penyimpanan yang mengalami salah letak dalam penyimpanan. Pada saat di lapangan, peneliti menemukan beberapa berkas rekam medis 53-45-05 seharusnya berada sebelum nomor 53-44-05 dan 50 –62 – 04 merupakan berkas salah letak pada sub rak 02 tidak pada rak sebenarnya yaitu sub rak 04.

Tabel 1.2 Kejadian Misfile Berkas Rekam medis pada rak salah letak

No. RM	Berkas yang misfile (salah letak)	%misfile
402905 – 307105	13	13%
468805 – 405305	16	9%
005505 – 510105	15	11%
539595 – 525605	21	7%
454605 – 430105	19	15%
Total	84	16,8%

Sumber : Data Primer RSPAL Dr. Ramelan Surabaya tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 merupakan data kejadian misfile berkas Rekam medis pada rak penyimpanan, Peneliti melakukan observasi 5 sub rak rekam medis dengan total presentasi misfile sebanyak 16,8 %.

Dampak yang ditimbulkan yaitu lamanya pelayanan pasien karena berkas harus dicari terlebih dahulu hingga ditemukan. Salah satu penyebab terjadinya misfile menurut salah satu responden yang diwawancarai yaitu petugas salah dalam memasukkan atau menyimpan berkas ke dalam rak dikarenakan biasanya dari ruangan adanya kesalahan antara label dan nomer rekam medis pada map tidak sama. Sehingga proses pengambilan berkas menjadi lebih lama dan pasien harus menunggu lama untuk mendapat pelayanan kesehatan, sedangkan di kunjungan pasien mencapai 953 pasien/hari, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi lama waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan standar pelayanan waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan yaitu ≤ 10 menit.

Pencarian berkas yang tidak ditemukan pada rak penyimpanan dilakukan petugas dengan cara mengecek pada SIMRS yaitu pada history Riwayat kunjungan dan buku ekspedisi. Jika berkas rekam medis tidak ditemukan maka akan dibuatkan berkas baru. Hal tersebut mengakibatkan isi rekam medis tidak berkesinambungan dikarenakan pasien dibuatkan rekam medis baru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subagia, 2017) yang menyatakan bahwa berkas yang salah letak/hilang dapat menghambat proses pelayanan kepada pasien, selain itu berkas rekam medis yang hilang akan dibuatkan rekam medis baru sehingga isi dari berkas rekam medis tidak berkesinambungan. Sehingga

berkas baru tersebut dapat meningkatkan potensi terjadinya duplikasi berkas dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Nuraini, 2019) yang menyatakan bahwa misfile dapat menyebabkan pemborosan dalam penggunaan formulir dan map rekam medis dan tidak tercapai hasil pemeriksaan yang berkesinambungan, karena terjadi duplikasi berkas dimana isi berkas tersebut terpisah. Mutiara (2018) yang menyatakan bahwa missfile berkas rekam medis dapat menyebabkan duplikasi berkas rekam medis dimana satu pasien memiliki dua nomor rekam medis karena hal tersebut menyebabkan tidak tercapainya hasil pemeriksaan pasien yang berkesinambungan karena terpisahnya penempatan catatan riwayat pasien sebelumnya.

Banyak faktor yang memicu terjadinya misfile. Pengelolaan sistem penyimpanan yang tidak sesuai akan menyebabkan misfile karena dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang ada (Uma, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengidentifikasi faktor penyebab kejadian misfile di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya menggunakan 5 Unsur Manajemen (Man, Money, Method, Material, Machine) man terkait sumber daya manusia (petugas filing) meliputi Pendidikan, pelatihan petugas dan jumlah petugas, money anggaran dana terkait bahan dan alat, material yaitu terkait bahan yang digunakan untuk menjalankan sistem penyimpanan dokumen rekam medis berupa Bahan rekam medis dan rak penyimpanan, Method terkait SOP (Standar operasional prosedur) penyimpanan, pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis, Machines terkait tracer, buku ekspedisi dan komputer. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kejadian missfile di Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Laut (RSPAL) Dr. Ramelan Surabaya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui faktor penyebab kejadian Misfile di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab kejadian *misfile* berkas rekam medis di bagian filing RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan faktor *man*
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab kejadian *misfile* berkas rekam medis di di bagian filing RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan faktor *money*
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab kejadian *misfile* berkas rekam medis di bagian filing berkas rekam medis RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan faktor *method*
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab kejadian *misfile* berkas rekam medis di bagian filing RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan faktor *material*
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab kejadian *misfile* berkas rekam medis di bagian filing RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan faktor *machine*

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Sebagai wujud dalam menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek dilapangan yang sesungguhnya
 2. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upayapengembangan ilmu rekam medis dimasa mendatang
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember

c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan pelaksanaan Penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya.